



JOGJA - Festival Bregada Rakyat (FBR) Jogjakarta kembali digelar tahun ini kemarin (27/10). Festival menghadirkan puluhan kelompok bregada dari kabupaten/kota di DIJ dengan total peserta 1.500 pelaku seni.

Adapun FBR Jogjakarta tahun ini merupakan tahun ke-11 sejak perhelatan perdananya pada 2013 lalu. Kegiatan ini diinisiasi oleh Sekber Keistimewaan DIJ dan didukung Dinas Kebudayaan DIJ.

Untuk tahun ini, FBR Jogjakarta mengambil rute dari depan kantor Dinas Kebudayaan DIJ di Jalan Cendana, lalu berjalan menyusuri Jalan Kenari dan berak-

hir di lapangan Balai Kota Jogja. Arak-arakan bregada mulai berjalan sejak pukul 13.00 dan sampai di garis finish pukul 14.00.

Ketua Panitia FBR Jogjakarta Widihasto Wasana Putra mengatakan, festival diikuti 30 kelompok bregada dari kabupaten/kota. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, untuk tahun ini FBR juga diikuti kelompok bregada pelajar, yakni Bregada Adisara dari SMKN 4 Jogja dan Bregada Bara Manunggal dari SMKN 3 Jogja.

"Keikutsertaan bregada pelajar cukup membanggakan. Ini menjadi bukti kecintaan terhadap pelestarian seni keprajuritan yang

semakin meluas dan merambah kalangan generasi muda," ujar Widihasto.

Pria yang juga ketua Sekber Keistimewaan DIJ ini menilai, kelestarian seni keprajuritan atau bregada rakyat melalui FBR sangat dapat memperkuat ciri khas Jogjakarta sebagai kota tradisi dan seni. Kemudian disisi lain juga dapat membangkitkan perekonomian perajin busana adat Jawa dengan nilai transaksi mencapai puluhan juta rupiah.

Widihasto menambahkan, melalui FBR pun dapat menjadi wadah bagi para pelaku seni bregada rakyat untuk tampil di depan

publik dengan cakupan penonton yang lebih besar. Sekaligus menegaskan ciri khas Jogjakarta sebagai daerah istimewa.

Sementara itu, Kepala Bidang Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni Dinas Kebudayaan DIJ Eni Lestari Rahayu menyebut, bregada rakyat merupakan salah satu ikon khas DIJ. Bahkan arak-arakan bregada selalu tampil dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan maupun pemerintahan.

Eni menyatakan, pihaknya berkomitmen untuk terus mendukung eksistensi seni keprajuritan. Itu agar bregada terus terpelihara dan tumbuh. (inu/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005